



HUBUNGAN ANTE NATAL CARE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS MEDAN AREA KOTA MEDAN TAHUN 2023

**Novvi Karlina¹, Yulia Fatma Nasution²,
STIKes Flora^{1, 2}**

*Email Korespondensi: novvikarlina@gmail.com

ABSTRAK

Anemia adalah kondisi ibu dengan kadar Hemoglobin (Hb) kurang dari 12gr% (winkjosasro,2019). Sedangkan anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai penurunan kadar hemoglobin kurang dari 11 gr% selama kehamilan pada trimester I dan III dan kurang dari 10 gr% pada trimester II. Anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin (Manuaba, 2001). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Puskesmas Medan Area Kota Medan tahun 2019. Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9% (menurut Kemenkes RI tahun 2019). Dinas Kesehatan Kota Medan pada Tahun 2018 Kota Medan jumlah ibu hamil dengan anemia yang tertinggi berada di Puskesmas Medan Area Kota Medan dari 2240 orang dengan kasus 562 (25,1%) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Medan Area Kota Medan Tahun 2023. Penelitian bersifat *analitik* dengan desain *cross sectional study*, yang dilakukan di Puskesmas Medan Area Kota Medan tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 – 19 Agustus 2023, sampel diambil secara *accidental sampling* yaitu sebanyak 50 orang, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistic chi-square. Hasil uji statistic dari 50 orang ibu hamil sebanyak 30 orang (60%) dengan kunjungan *antenatal care* tidak lengkap, sebanyak 26 orang (52%) mengalami anemia. Terdapat hubungan antara ante natal care dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Medan Area Kota Medan tahun 2023, dengan nilai p Value = 0,024. Kunjungan *antenatal care* dapat mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi salah satunya anemia. Maka diharapkan petugas kesehatan melakukan pendekatan kepada ibu hamil atau keluarga untuk menyampaikan informasi bahwa kunjungan ante natal care sangat penting.

Kata Kunci : *Antenatal Care* dan Anemia

ABSTRACT

Anemia is a mother's condition with hemoglobin (Hb) levels of less than 12gr% (winkjosasro, 2019). Meanwhile, anemia in pregnancy is defined as a decrease in hemoglobin levels of less than 11 gr% during pregnancy in the first and third trimesters and less than 10 gr% in the second trimester. Anemia in pregnancy can have harmful effects on the mother and

fetus (Manuaba, 2001). This study aims to determine what factors are associated with the incidence of anemia in pregnant women at the Medan Area Health Center, Medan City in 2019. The incidence of anemia or lack of blood in pregnant women in Indonesia is still relatively high, namely 48.9% (according to the Indonesian Ministry of Health in 2019). Medan City Health Service in 2018, Medan City, the highest number of pregnant women with anemia was in the Medan Area Health Center, Medan City, of 2240 people with 562 cases (25.1%) The aim of this study was to determine the relationship between antenatal care and the incidence of anemia in pregnant women in Medan Area Health Center, Medan City in 2023. This research is analytical in nature with a cross sectional study design, which was conducted at the Medan Area Community Health Center, Medan City in 2023. This research was conducted on 03 – 19 August 2023, the sample was taken by accidental sampling, namely 50 people, data was collected using a questionnaire. Data were analyzed univariately and bivariately using the chi-square statistical test. Statistical test results from 50 pregnant women, 30 people (60%) had incomplete antenatal care visits, 26 people (52%) had anemia. There is a relationship between ante natal care and the incidence of anemia in pregnant women at the Medan Area Community Health Center, Medan City in 2023, with a p value = 0.024. Antenatal care visits can detect early the occurrence of high risks, one of which is anemia. So it is hoped that health workers will approach pregnant women or their families to convey information that ante-natal care visits are very important

Keywords: Ante Natal Care and Anemia

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada kehamilan disebut “potensi danger to mother and child” (potensi membahayakan ibu dan anak). Anemia adalah kondisi dimana berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau masa hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan. Antenatal Care adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan antenatal. Pada setiap kunjungan antenatalcare (ANC), petugas mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kondisi ibu melalui anamnesis dan pemeriksaan fisik untuk mendapatkan diagnosis kehamilan intrauterine, serta ada tidaknya masalah atau komplikasi (Saifuddin, 2016), karena itulah apakah Ada hubungan *Antenatal Care* (ANC) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Medan Area Kota Medan Tahun 2023 Anemia adalah kondisi dimana berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau masa hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan. Apakah Ada Hubungan *Antenatal Care* (ANC) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Medan Area Kota Medan Tahun 2023

Penelitian yang sama telah dilakukan oleh Puskesmas wono soboh probolinggo tahun 2018 yang mana 61 responden (78,21 %) mendapat pemeriksaan ANC yang tidak lengkap, sebanyak 67 responden (85,90) tidak mengalami anemia pada kehamilan disini dapat dilihat tidak ada hubungan antara ANC dengan kejadian anemia pada kehamilan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel independen dan dependen diteliti pada waktu yang bersamaan, Penelitian dilakukan di Puskesmas Medan Area Kota Medan pada tanggal 03 – 19 Agustus Tahun 2023,

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian (Arikunto, 2016). Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Medan Area Kota Medan Tahun 2023 pada satu bulan terakhir yaitu bulan Juli yang berjumlah 102 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *accidental sampling*, sampel pada penelitian ini berjumlah 50 orang. Data primer yaitu data yang didapatkan dengan cara menggunakan kuesioner pertanyaan kepada responden, Analisa data yaitu univariat dan nalisa bivariat yang dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik chi square, dan penyajian data.

HASIL PENELITIAN

A. Berisi paparan hasil analisis yang berkait Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden di Lokasi Penelitian

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
Berisiko <20 - >35 Tahun	15	30
Tidak Berisiko 25 – 35 Tahun	35	70
Pendidikan		
Tinggi	22	44
Rendah	28	56
Kunjungan Antenatal Care		
Lengkap	20	40
Tidak Lengkap	30	60
Kejadian Anemia		
Anemia	26	52
Tidak anemia	24	48

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas umur responden tidak berisiko 25 – 35 tahun (70%), Pendidikan responden Sebagian besar rendah (56%), kunjungan antenatal care Sebagian besar tidak lengkap (60%) dan Kejadian anemia sesepuluh responden yaitu 26 orang (52%)

Tabel 2. Hubungan Variabel Independen dengan Variabel Dependen di Lokasi Penelitian

Variabel independen	Variabel dependen				Nilai p
	Anemia		Tidak Anemia		
	N	%	n	%	
Antenatal Care	-	-	-	-	0,024
Lengkap	6	30	70	20	
Tidak lengkap	20	66,7	33,3	30	

Sumber: Data Primer, 2023

Dapat dilihat bahwa dari 30 orang ibu hamil dengan kunjungan Antenatal Care tidak lengkap sebanyak 20 orang (66,7%) mengalami anemia dan sebanyak 10 orang (33,3%) tidak mengalami anemia. Setelah dilakukan uji statistik didapatkan nilai $p = 0,024$ ($p < 0,05$). Ini

berarti ada hubungan yang bermakna antara Antenatal Care dengan kejadian anemia di Puskesmas Medan Area Kota Medan tahun 2023.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 50 orang ibu hamil didapatkan sebanyak 30 orang (60%) dengan kunjungan Antenatal Care tidak lengkap. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Leniar Yenti (2013) dengan judul hubungan pola makan dan Antenatal Care dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Pasar Kuok ditemukan (21,6%) responden memiliki kunjungan Antenatal Care tidak lengkap. Menurut asumsi peneliti apabila ibu tidak melakukan kunjungan Antenatal Care maka komplikasi-komplikasi yang ada tidak terdeteksi. Dilihat dari karakteristik responden dari 50 orang ibu hamil sebanyak 28 orang (56%) memiliki pendidikan rendah. Kemungkinan responden tidak tau manfaat Antenatal Care sehingga ibu kurang mendapatkan informasi tentang kesehatan ibu dan janinnya.

Berdasarkan hasil Penelitian didapatkan dari 50 orang ibu hamil sebanyak 26 orang (52%) mengalami anemia. Penelitian ini hampir dengan penelitian yang dilakukan oleh Leniar Yenti (2013) tentang hubungan pola makan dan Antenatal Care dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kuok ditemukan (66,1%) ibu mengalami anemia.

Anemia dalam kehamilan dapat disebabkan oleh berbagai faktor baik langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung antara lain pola makan (gizi), faktor penyakit infeksi dan faktor perdarahan. Sedangkan faktor tidak langsung seperti pendidikan, paritas, usia ibu saat hamil, usia kehamilan, jarak kehamilan, Antenatal Care (ANC), sosial ekonomi.(Manuaba, 2014). Menurut asumsi peneliti bahwa pada penelitian ini ibu banyak mengalami kejadian anemia, hal ini dipengaruhi karena ibu tidak melakukan kunjungan yang teratur sehingga ibu tidak mendapatkan tablet Fe dan tidak mengkomsumsinya dengan baik yang dapat mempengaruhi terjadinya anemia. Faktor lain yang mengakibatkan terjadinya anemia ada sebanyak 15 orang (30%) dengan umur yang beresiko lebih dari 35 tahun. Karena umur diatas 35 tahun banyak mengalami komplikasi terjadinya anemia.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan proporsi responden dengan Antenatal Care yang tidak lengkap lebih banyak terjadi anemia (66,7%) dibandingkan dengan Antenatal Care yang lengkap (30%). Setelah dilakukan uji statistik menggunakan *chi Square* didapatkan nilai $p = 0,024$ ($p < 0,005$). Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara Antenatal Care dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Medan Area Kota Medan tahun 2023. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Leniar Yenti (2013) ditemukan ada hubungan Antenatal Care dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Kuok dimana nilai $p \text{ value} = 0,011$.

Antenatal Care (ANC) sebagai salah satu upaya pencegahan awal dari faktor risiko kehamilan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Antenatal Care untuk mendeteksi dini terjadinya risiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Idealnya bila tiap wanita hamil mau memeriksakan kehamilannya, bertujuan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut cepat diketahui, dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut dengan melakukan pemeriksaan Antenatal Care minimal 1 kali pada TM 1, 1 kali pada TM 2 dan 2 kali pada TM 3 (Winkjosastro, 2016).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian ibu yang tidak melakukan kunjungan Antenatal Care lebih beresiko terjadinya anemia. Hal Ini disebabkan tablet Fe tidak terpenuhi, dari segi informasi ibu tidak tahu manfaat Antenatal Care dan tidak tahu asupan nutrisi yang baik seperti apa terutama ibu tidak tahu makanan-makanan mana yang meningkatkan kadar hemoglobin.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan Antenatal Care dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Medan Area Kota Medan tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut : Sebanyak 30 orang (60%) memiliki kunjungan Antenatal Care tidak lengkap di Puskesmas Medan Area Kota Medan tahun 2023, Sebanyak 26 orang (52%) mengalami anemia di Puskesmas Medan Area Kota Medan tahun 2023, Kunjungan Antenatal Care dapat mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi salah satunya anemia di Puskesmas Medan Area Kota Medan Tahun 2023 dengan nilai p value = 0,024

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan oleh peneliti yaitu: Bagi Keilmuan Kebidanan dapat dijadikan sebagai panduan, bahan bacaan dan referensi bagi perkembangan ilmu kebidanan khususnya tentang anemia dan Diharapkan tenaga kesehatan bisa mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil dengan cara melakukan pendekatan kepada ibu atau keluarga untuk menyampaikan informasi bahwa kunjungan Antenatal Care harus dilakukan serta memberikan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- suharsimi, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI Rineka Cipta. Jakarta
- Aziz Alimut Hidayat, 2017. *Metode Penelitian Dalam Kebidanan dan Teknik Analisa Data*, Jakarta : Salemba Medika.
- Amiruddin, 2018. *Anemia Dalam Kehamilan*, Jakarta
- Baliawati, *Gizi Dalam Kespro*, Jakarta
- Dinas Kesehatan Kota Medan 2021
- DepKes RI, 2019, *Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusui Dini*, Jakarta : JNPK-KR.
- Krisdayanti, 2018. *Anemia Pada Ibu Hamil*, Jakarta
- Puakesmas Wonosoboh 2011.
- Leniar Yanti 2013.
- Luknis Sabri, 2016. *Statistik Kesehatan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Manuaba, 2018. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*, Jakarta : EGC.
- Manuaba, 2015. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*, Jakarta : EGC.
- Mochtar, Rustam. 2015, *Sinopsis Obstreti*, jilid 1, Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, ,2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rieneka Cipta.
- Riskesdas 2013.
- Saifudin, 2015 *Anemia dalam kehamilan*, Buku Acuan Nasional Kesehatan Maternal dan Neonatal JNPKKR-POGI, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, Jakarta, 28 : 281-284
- Setiadi, 2017. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Supariasa, Bachyar dan Ibnu, 2001 *Penilaian: Status Gizi*, Jakarta EGC.
- Salmah, 2016. *Asuhan Kebidana Ante Natal Care*, Jakarta
- Sulistyoningsih, 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*, Jakarta : Numed.
- Ilmu Kebidanan* Sarwono, 2017. *Asuhan Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Wiknjastro, 2017., *Ilmu Kebidanan*, Jakarta : EGC.